

Penerimaan Teknologi Studentsite Menggunakan *The Structural Equation Modelling* (SEM) pada Universitas Gunadarma

Widya Khafa Nofa¹, Dewi Angraini Puspa Hapsari²

¹Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

E-mail : [1widyakhafa@gmail.com](mailto:widyakhafa@gmail.com), [2dewi.anggraini.puspa@gmail.com](mailto:dewi.anggraini.puspa@gmail.com)

Jl. Margonda Raya Depok No.100

Abstrak. *Studentsite* merupakan salah satu teknologi layanan informasi di lingkungan Universitas Gunadarma berbasis *online*, penyampaian informasi menggunakan aplikasi berbasis web akan meningkatkan kualitas layanan dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh dalam persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan sistem terhadap kondisi nyata sistem dan pengaruh persepsi kegunaan sistem terhadap kondisi nyata sistem pada layanan informasi mahasiswa dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai konseptual model dan *Structural Equation Modelling* (SEM) sebagai analisis data. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Gunadarma aktif 2020, sampel diambil secara acak sebanyak 50 orang dari seluruh mahasiswa Gunadarma yang aktif, data diolah menggunakan SEM dari paket *software* statistik AMOS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *studentsite* memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengakses informasi khususnya dalam kegiatan akademik, hal ini mendorong mereka menggunakan *studentsite* dengan frekuensi yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerjanya sebagai mahasiswa.

Kata Kunci : Layanan, Model TAM , *Studentsite*

1. Pendahuluan

Salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tinggi adalah terletak pada pelayanan akademik [1]. Dengan alasan ini mengakibatkan pihak lembaga pendidikan perlu mengadakan perbaikan mutu dan akademik secara berkala. Organisasi dan individu menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah kegiatan sehari-hari, begitupun dalam layanan informasi mahasiswa pada Universitas Gunadarma.

Untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi perkuliahan maka disediakan fasilitas *studentsite*. Universitas Gunadarma menyediakan sebuah fasilitas berbasis *web* bagi semua mahasiswa yang aktif dan dapat diakses melalui situs <https://studentsite.gunadarma.ac.id>. Fasilitas layanan informasi yang disediakan untuk mahasiswa Universitas Gunadarma memiliki manfaat untuk berkolaborasi dan mendapatkan informasi antar civitas akademika.

Studentsite ini digunakan sebagai *locker* mahasiswa yang hanya bisa diakses oleh mahasiswa aktif di Universitas Gunadarma yang telah mempunyai *username* dan *password*, fitur yang ada pada *studentsite* di antaranya fasilitas informasi kampus, pengetahuan, rangkuman nilai, jadwal kuliah, jadwal ujian, tugas (portofolio) dan lain-lain. Dosen pun dapat memanfaatkan fasilitas link *studentsite* ini untuk mengirim tugas, materi kuliah, dan informasi lainnya.

Beberapa kendala yang dihadapi pada penggunaan *studentsite* ini khususnya kendala teknis yaitu koneksi internet yang sering mengalami gangguan, sehingga sistem tidak bisa diakses, selain itu kecepatan dalam pengaksesan *studentsite* ini juga terkadang menjadi masalah, sering kali mahasiswa mengeluh terhadap pengaksesan yang cukup lamban dan kerap kali mahasiswa tidak bisa login ke *locker*-nya masing-masing. Kendala lain yang juga sering dihadapi adalah tidak semua mahasiswa Gunadarma yang menggunakan sistem tersebut mahir teknologi, sehingga penggunaan fiturnya kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh dalam persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan sistem terhadap kondisi nyata sistem dan pengaruh persepsi

kegunaan sistem terhadap kondisi nyata sistem pada layanan informasi mahasiswa dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai konseptual model dan *Structural Equation Modelling* (SEM) sebagai analisis data.

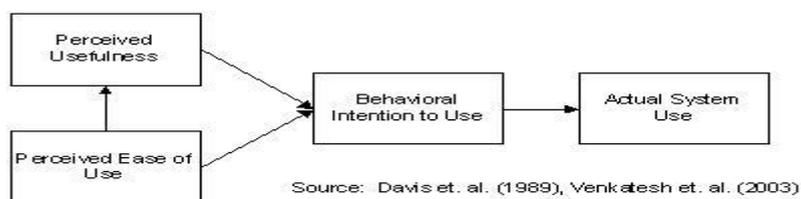
2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar TAM

Pada tahun 1989, Davis memperkenalkan metode TAM untuk pertama kali. TAM memiliki tujuan utama untuk memberikan dasar langkah dari dampak suatu faktor eksternal pada kepercayaan internal (*internal beliefs*), sikap (*attitude*) dan niat (*intention*) [2]. Untuk menggambarkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap diterimanya sebuah teknologi informasi maka Davis memaparkan berbagai macam model perilaku diantaranya : *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) [2]

Attitude dalam sebuah TI akan sangat berpengaruh pada proses penerimaan teknologi informasi. Dimana attitude tersebut ditentukan dari bentuk reaksi dan anggapan pengguna. Bentuk reaksi dan anggapan pengguna merupakan salah satu model keperilakuan dari TRA yang dirujuk oleh TAM. Sebuah model yang sering digunakan dan pada umumnya tepat untuk mendeskripsikan proses penerimaan pengguna terhadap keberadaan sistem adalah TAM [3]. Dimana model ini mengusulkan ketika *user* ditawarkan untuk menggunakan sebuah sistem yang baru maka akan ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut. Adapun faktor khususnya dalam hal ini adalah *user* yakin bahwa dengan menggunakan sistem maka akan dapat meningkatkan kinerjanya (*usefulness*). Faktor berikutnya adalah dimana *user* yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan atau mudah dalam penggunaannya (*ease of use*).

Secara umum persepsi yang dibangun pada model TAM dipengaruhi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*). TAM dikenalkan sebagai 4 konstruk seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini [4]:



Gambar1. 4 Konstruk pembangun TAM

Penjelasan dari gambar 1 di atas, mencakup definisi sebagai berikut ;

1. *Perceived usefulness*, merupakan tingkat kepercayaan seseorang pada penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja sistem.
2. *Perceived ease of use*, merupakan tingkat kepercayaan seseorang pada penggunaan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
3. *Behavioral intention to use*, merupakan tingkat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.
4. *Actual system usage*, pengukuran yang didapatkan dari jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dengan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

2.2 Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi yang berbasis web dengan tujuan untuk membentuk *Knowledge Based Sytem* dan tentunya dapat diakses internet dapat didefinisikan sebagai Sistem informasi akademik [5]. Dikarenakan salah satu tolak ukur dari penentuan kualitas perguruan tinggi terletak pada layanan sistem informasi mahasiswa maka sistem pelayanan mahasiswa yang diterapkan harus dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan optimal. Menurut [6], layanan sistem informasi yang dilakukan oleh suatu organisasi dikatakan baik jika dapat memuat beberapa aspek penting antara lain :

1. Keterbukaan, dengan adanya sistem informasi maka layanan yang berupa loket informasi dapat terlihat dengan jelas.
2. Kesederhanaan, dengan adanya sistem informasi maka prosedur pelayanan dan persyaratan pelayanan harus menjadi sederhana.
3. Kepastian, dengan adanya sistem informasi maka hal yang menyangkut informasi waktu, biaya dan petugas pelayanan dapat diketahui dengan pasti.
4. Keadilan, dengan adanya sistem informasi maka sistem akan memberikan perhatian yang sama terhadap pelanggan, tanpa adanya diskriminasi yang dapat dilihat dari materi atau kedekatan seseorang.
5. Pelanggan mendapatkan keamanan dan kenyamanan yang didapatkan dari hasil produk pelayanan yang memenuhi kualitas teknis dan hasil produk dilengkapi dengan jaminan purna pelayanan secara administrasi.
6. Pelanggan harus dapat diberikan pelayanan yang menyenangkan dari petugas pelayanan.

Enam aspek ini dapat dijadikan sebagai standart untuk menganalisis penilaian dari tingkat keoptimalan sistem pelayanan mahasiswa pada perguruan tinggi.

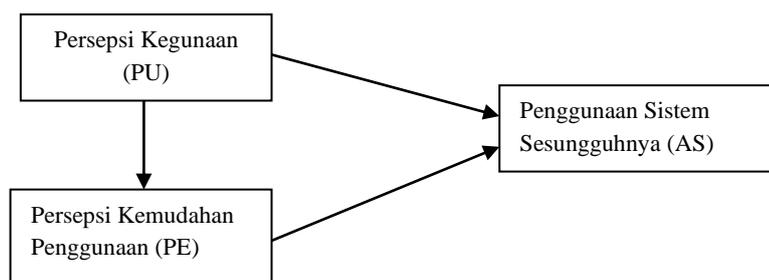
2.3 Structural Equation Modeling (SEM)

SEM adalah alat pengujian statistik yang biasa dimanfaatkan oleh para peneliti dalam menyelesaikan penelitian bertingkat secara serempak, dimana model tersebut bisa dipecahkan oleh persamaan regresi linier. [7] Dapat digunakan untuk konfirmasi model penelitian yang dikerjakan sesuai dengan model teoritis yang sudah dibuat secara mendalam berdasarkan teori yang ada [8]. Berikut adalah keunggulan SEM yaitu :

1. Memudahkan untuk melakukan uji hubungan kausalitas, validitas, dan realibilitas pada variabel yang digunakan secara bersamaan.
2. Memudahkan untuk memperlihatkan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Dapat melakukan pengujian dari beberapa variabel *dependent* secara bersamaan dengan beberapa variabel *independent*.
4. Memudahkan pengukuran untuk melihat seberapa besar variabel indikator dapat mempengaruhi variabel faktornya secara terpisah.
5. Dapat melakukan pengukuran variabel faktor yang tidak dapat diukur secara langsung oleh variabel indikatornya.

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini digunakan TAM sebagai model konseptual dimana tahapan ini digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian yaitu menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sistem, seperti : *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *perceived usefulness* terhadap *actual system usage* serta melakukan analisis *perceived ease of use* terhadap *actual system usage*. Sehingga model penelitian dari sistem dapat digambarkan dengan gambar di bawah ini :



Gambar 2. Model Penelitian Penerimaan *Studentsite*

3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan pertama diawali dengan pengumpulan data terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) *studentsite* dengan menginformasikan kepada mahasiswa baru pada saat diadakan kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan Tinggi (PPSPPT). Layanan *studentsite* dikoordinasi di bawah Bagian Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI), *fitur* yang ditampilkan antara lain dari *fitur* Akademik mencakup rangkuman Nilai, Daftar Sidang, *Upload* Foto, dari *fitur* BAAK menginformasikan antara lain jadwal kuliah, jadwal ujian, *fitur* Perpustakaan antara lain bebas perpustakaan, *paper depository*, *fitur* portofolio mahasiswa berisi tugas dan informasi seminar, *fitur* Surat Keterangan, *fitur* Blog Komunitas.

Tahapan ke dua adalah membangun persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dengan memberikan akses bebas tanpa batasan waktu, tetapi akses juga dibatasi untuk mahasiswa aktif dan dosen aktif melalui *login* dan *password* yang telah ada pada akun mahasiswa dan akun dosen.

Tahapan ke tiga adalah minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) dilakukan dengan cara pengawasan terhadap perilaku pengguna *studentsite* melalui *IP Address* yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen, jika ada perilaku yang tidak sesuai aturan kampus, maka akan dikenai sanksi atau hukuman.

Tahapan ke empat adalah penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*), dilakukan dengan mengukur jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportionate Random Sampling*. *Proportionate Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dan proporsional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Gunadarma aktif 2020, sampel diambil secara acak sebanyak 50 orang dari seluruh mahasiswa Gunadarma yang aktif, data diolah menggunakan SEM dari paket *software* statistik AMOS versi 21.0.

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral (Ragu)	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Data pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari pertanyaan kuisioner. Respon dari data tersebut akan diolah dengan menggunakan skala Likert dengan nilai 1 hingga 5 sesuai pada tabel 1 di atas. Dimana jika nilai bernilai 1 maka menunjukkan respon paling negatif sedangkan nilai bernilai 5 maka menunjukkan respon paling positif.

3.3 Data Sampel Berdasarkan Jurusan

Dari hasil kuisioner yang didapat pada penelitian ini data mahasiswa berdasarkan jurusan bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Data Sampel Jurusan Responden

JURUSAN	JUMLAH	PRESENTASI
Akuntansi	5	10%
Ekonomi	5	10%
Sistem Informasi	11	22%
Sistem Komputer	28	56%
Psikologi	1	2%

Dari perhitungan deskriptif berdasarkan dari tabel 2 diatas, maka akan dapat diketahui bahwa responden paling banyak adalah jurusan Sistem Komputer yaitu sebanyak 56% dan responden paling sedikit adalah mahasiswa jurusan Psikologi yaitu sebanyak 2%.

3.4 Data Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3 di bawah ini merupakan hasil dari kuesioner yang didapat berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3. Data Sampel Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	29	58%
Perempuan	21	42%

Dari perhitungan deskriptif berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa responden paling banyak pada penelitian ini yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan prosentase sebesar 58%.

3.5 Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel. Adapun variabel tersebut adalah variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai variabel (PU), variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) sebagai variabel (PE), dan variabel persepsi kondisi nyata sistem (*actual system usage*) sebagai variabel (AS).

Bentuk persamaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan :

$$PU_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 PE_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (1)$$

$$AS_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 PE_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (2)$$

$$AS_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 PU_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

- α = Hubungan langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen
- β = Hubungan langsung variabel endogen terhadap variabel endogen
- ε = *Measurement error*
- PU = Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*)
- PE = Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)
- AS = Persepsi kondisi nyata penggunaan (*Actual System Usage*)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Deskriptif Persepsi Penerapan Layanan Informasi Mahasiswa (*Studentsite*)

Pengolahan data pada penelitian ini menghasilkan tiga analisis deskriptif yang diadopsi dari model TAM. Pada penelitian ini kuesioner yang diberikan mendapat respon yang sangat baik. Kuisisioner

diberikan secara langsung dengan meminta responden mengisi kuesioner yang telah diberikan. Hal ini bertujuan agar mendapatkan tingkat pengambilan hasil pengisian kuesioner secara keseluruhan. Kuesioner yang digunakan berisi 35 pertanyaan yang mewakili 3 variabel yang diteliti, dan dari 35 pertanyaan tersebut dibagi menjadi 3 instrumen penelitian yang diadopsi dari model TAM. Ada 3 persepsi penelitian yang membentuk kuesioner yaitu :

1. Persepsi Kegunaan Sistem (*Perceived Usefulness*)
2. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*)
3. Persepsi Kondisi Nyata Pengguna Sistem (*Actual Sistem Usage*)

Dari ketiga persepsi penelitian tersebut maka didapatkan hasil analisis deskriptif yang bisa dilihat seperti pada tabel 4, tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 4. Persepsi Kegunaan Sistem (*Perceived Usefulness*)

Bobot	Keterangan	Peluang	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	71	10.14%
2	Tidak Setuju	72	10.29%
3	Netral (Ragu-ragu)	228	32.57%
4	Setuju	237	33.86%
5	Sangat Setuju	92	13.14%

Tabel 4 menjelaskan bahwa peluang jawaban dilihat dari persepsi kegunaan adalah presentase terbanyak yaitu 33,86% responden menjawab setuju dan presentasi terkecil sebanyak 10,14% yaitu responden menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 5. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Bobot	Keterangan	Peluang	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	53	13.25%
2	Tidak Setuju	39	9.75%
3	Netral (Ragu-ragu)	109	27.25%
4	Setuju	166	41.50%
5	Sangat Setuju	33	8.25%

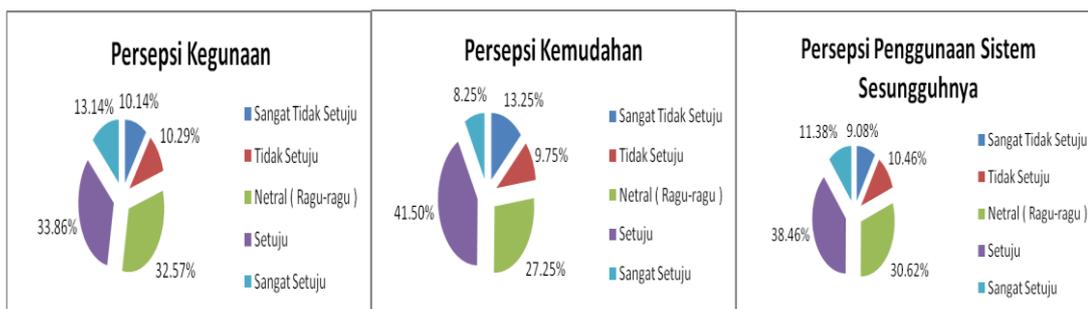
Sedangkan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa peluang jawaban dilihat dari persepsi kemudahan adalah presentase terbanyak yaitu 41,50% responden menjawab setuju dan presentasi terkecil sebanyak 8,25% yaitu responden menjawab sangat setuju.

Tabel 6. Persepsi Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*Actual Sistem Usage*)

Bobot	Keterangan	Peluang	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	59	9.08%
2	Tidak Setuju	68	10.46%
3	Netral (Ragu-ragu)	199	30.62%
4	Setuju	250	38.46%
5	Sangat Setuju	74	11.38%

Selanjutnya dari tabel 6 dapat diketahui bahwa peluang jawaban dilihat dari persepsi penggunaan sistem sesungguhnya adalah presentase terbanyak yaitu 38,46% responden menjawab setuju dan presentasi terkecil sebanyak 9,08% yaitu responden menjawab sangat tidak setuju.

Sehingga berdasarkan ketiga tabel diatas yaitu tabel 4, tabel 5 dan tabel 6 maka grafik presentase dari 3 persepsi tersebut bisa dilihat seperti pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Analisis Deskriptif Persepsi

Berdasarkan ketiga persepsi pada gambar 3 dapat diketahui bahwa prosentase terbesar dari masing-masing parameter persepsi pada penelitian ini adalah parameter kemudahan yaitu sebanyak 41,50 % menyatakan setuju yang artinya bahwa penggunaan *studentsite* oleh mahasiswa Gunadarma sangat bermanfaat dan memudahkan mahasiswa dalam mengakses *studentsite* maupun dalam mengakses semua fitur didalamnya.

Untuk parameter persepsi kegunaan prosentase terbanyak adalah 33,86 % menyatakan setuju yang artinya bahwa *studentsite* ini sangat berguna dan bermanfaat sebagai layanan untuk mahasiswa dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan perkuliahan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan untuk parameter persepsi penggunaan sistem sesungguhnya prosentase terbanyak adalah 38,46 % menyatakan setuju yang artinya bahwa *studentsite* sudah baik dan sesuai sebagai sebuah layanan informasi mahasiswa sesungguhnya yang bisa sebagai sumber dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam sistem perkuliahan maupun dalam berinteraksi dengan dosen dengan media *studentsite* sebagai sebuah teknologi layanan informasi.

4.2 Analisis Statistik Persepsi Penerapan Layanan Informasi Mahasiswa (Studentsite)

Pengujian terhadap 3 (tiga) hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai *probabilitas signifikansi* dan *critical ratio* dari suatu hubungan kausalitas. Bila nilai *probabilitas signifikansi* < dari nilai $\alpha = 5\%$ dan nilai *critical ratio* > 1,96 (nilai tabel Z), maka variabel yang diamati adalah signifikan dan hipotesis dapat diterima. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SEM pada penelitian ini, diperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 7. Hubungan antara variabel

	Estimate	S.E	C.R.	P	Ket
PU ← PE	0.531	0.298	2.985	0.045	Signifikan
AS ← PE	0.295	0.094	2.076	0.038	Signifikan
AS ← PU	2.036	1.079	1.986	0.029	Signifikan

Sumber: Output data AMOS

Berdasarkan pada tabel 7 , maka dihasilkan 3 uji hipotesis sebagai berikut :

4.2.1 Uji Hipotesis 1

Pengaruh variabel persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*)

Hipotesis pertama menghasilkan nilai estimasi yaitu $PU = 0.531PE$, artinya pengaruh persepsi kemudahan sistem terhadap persepsi kegunaan sistem sebesar 53,1 %. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan jika nilai signifikansi P-Value $0,045 < 0,05$ atau CR $2,985 > 1,96$ yang membuktikan bahwa kemudahan sistem berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa kemudahan sistem yang ada pada layanan *studentsite* sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan layanan *studentsite*.

Kemudahan yang terdapat pada sebuah layanan informasi mahasiswa yaitu *studentsite* akan mendorong mahasiswa untuk selalu menggunakan atau memanfaatkan *studentsite* dengan frekuensi yang tinggi dalam kaitannya dengan pelaksanaan perkuliahan atau belajar mengajar setiap hari. Hal ini dilakukan karena mereka menganggap bahwa dengan adanya *studentsite*, pekerjaan mereka akan lebih mudah dan efisien. Akibatnya mereka akan merasakan kepuasan tersendiri karena telah menggunakan *studentsite* tersebut dan menghasilkan peningkatan belajar yang lebih baik. Selain dari fitur kegiatan akademik, *studentsite* juga menyediakan fitur non akademik seperti layanan perpustakaan, pembuatan surat keterangan dan pembuatan Blog Komunitas. Dengan ada fitur ini tentunya mahasiswa akan terbebas dari usaha yang dapat membuang waktu jika harus dilakukan dikampus karena mereka bisa mengakses fitur tersebut diwaktu dan dimanapun yang mereka kehendaki, dengan demikian mereka akan mendapatkan kepuasan tersendiri sehingga juga akan mendorong mereka menggunakan fasilitas *studentsite* ini.

4.2.2 Uji Hipotesis 2

Pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan sistem (*perceived ease of use*) terhadap kondisi nyata (*actual system usage*)

Hipotesis kedua menghasilkan nilai estimasi yaitu $AS=0.295PE$, artinya pengaruh persepsi kemudahan sistem terhadap kondisi nyata penggunaan sistem sebesar 29,5%. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan nilai signifikansi P-Value $0,038 < 0,05$ atau $CR 2,076 > 1,96$ yang membuktikan bahwa kemudahan sistem berpengaruh signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa kemudahan sistem yang ada pada layanan *studentsite* sangat berpengaruh terhadap kondisi layanan *studentsite* sebenarnya.

Dengan adanya *studentsite*, maka dapat memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Dosen. Dikarenakan di dalam aplikasi *studentsite* telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan *reliable* sehingga dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan dimasa yang akan datang. Pengembangan *studentsite* berhasil dilakukan salah satunya adalah dikarenakan adanya partisipasi aktif dari mahasiswa. Partisipasi aktif dari mahasiswa ini berdampak pada kepuasan kerja yang secara tidak langsung akan memperbaiki kinerja dari mahasiswa itu sendiri. Sehingga tujuan dari adanya aplikasi ini tercapai dengan baik. Dapat dikatakan semakin tinggi tingkat partisipasi mahasiswa dalam pengembangan berdampak lebih baiknya kinerja dari aplikasi.

4.2.3 Uji Hipotesis 3

Pengaruh variabel persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*) terhadap kondisi nyata (*actual system usage*)

Hipotesis ketiga menghasilkan nilai estimasi yaitu $AS=2.036PU$, artinya pengaruh kegunaan sistem terhadap kondisi nyata penggunaan sistem sebesar 20,36 %. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan nilai signifikansi P-Value $0,029 < 0,05$ atau $CR 2,076 > 1,96$ yang membuktikan bahwa kegunaan sistem berpengaruh signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa persepsi kegunaan layanan *studentsite* oleh mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kondisi layanan *studentsite* sebenarnya.

Faktor kegunaan merupakan faktor penting dalam investasi teknologi layanan informasi dan berpengaruh pada kesuksesan pengembangan layanan informasi khususnya *studentsite* ini, karena persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan penggunaan sistem sesungguhnya diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

Studentsite tentunya memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengakses *studentsite* khususnya dalam kegiatan akademik seperti mendapatkan materi kuliah dari dosen yang mereka dapat unduh masing-masing sehingga penyampaian materi lebih terstruktur, mereka pun dapat mengerjakan tugas yang diberikan dan juga dapat melakukan diskusi dengan dosen kapanpun dan dimanapun mereka

berada tanpa harus datang ke kelas. Hal ini pun tentunya akan mendorong mahasiswa untuk selalu menggunakan *studentsite* ini khususnya dalam hal perkuliahan dengan frekuensi tinggi, hal ini dilakukan karena mereka menganggap dengan kemudahan penggunaan *studentsite* ini tentunya pekerjaan mereka pun akan lebih ringan dan sangat efektif dari segi waktu mengingat sebagai mahasiswa terkadang ada beberapa dari mereka yang juga kuliah sambil bekerja di kantor. Sehingga hal inipun akan mendorong mereka menggunakan fasilitas *studentsite* ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah bahwa hubungan persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) secara parsial variabel kegunaan ini mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan layanan informasi *studentsite* sesungguhnya, dengan adanya fitur-fitur yang ada pada *studentsite* akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan pekerjaannya baik yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik, hal ini akan mendorong mereka menggunakan *studentsite* dengan frekuensi yang tinggi.

Sedangkan hubungan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) secara parsial variabel kemudahan ini juga mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan layanan *studentsite* sesungguhnya, *studentsite* memudahkan mahasiswa dalam melakukan tugasnya masing-masing karena mereka bisa mengakses semua fitur yang ada dimanapun dan kapanpun.

Kemudian hubungan variabel persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) secara bersama-sama terhadap kondisi nyata sistem (*actual system usage*) mempunyai hubungan yang kuat yang artinya kemudahan penggunaan layanan *studentsite* mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *studentsite* yang dapat memudahkan dalam mengakses informasi ataupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga meningkatkan kinerja sebagai mahasiswa.

6. Referensi

- [1] N. Qomariyah, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra Institusi terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan," *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol. 10, no. 1. pp. 177–187, 2012.
- [2] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [3] G. Vaidyanathan, A. Sabbaghi, and M. Bargellini, "User Acceptance of Digital Library: an Empirical Exploration of Individual and System Components," *Issues Inf. Syst.*, vol. VI, no. 2, pp. 279–285, 2005, doi: 10.48009/2_iis_2005_279-288.
- [4] F. D. Davis, *Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use*. 2003.
- [5] A. Arifin, "Sistem Informasi di Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah," *J. Penelit. Komun. dan Pembang.*, vol. Vol. 10 No, 2009.
- [6] F. Tjiptono, *Service Managemen*. Andi. Yogyakarta, 2008.
- [7] Z. dan T. W. Mustafa, *Panduan Teknik Statistika SEM & PLS dengan SPSS AMOS*. Penerbit Cahaya Atma Pusaka, 2012.
- [8] Wibowo, *Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN FPEB*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.